

Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Edo Ferdian Nugraha¹, Usdeldi², Puteri Anggi Lubis³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : ferdianedo3@gmail.com usdeldi@uinjambi.ac.id puterianggi20@uinjambi.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to determine the effect of solvency, liquidity, profitability and company size on audit report lag in companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The method used in this research is a quantitative method. This research uses secondary data in the form of annual reports of the companies sampled in the research and can be obtained from the Indonesian Stock Exchange website. Samples were taken using purposive sampling technique, totaling 14 companies. The data obtained and collected was then processed using the SPSS 27 application. The data analysis techniques used were descriptive statistics, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Based on the research results, it shows that partially solvency has an effect on audit report lag, while profitability, liquidity and company size have no effect on audit report lag. Simultaneously, solvency, liquidity, profitability and company size have no effect on audit report lag.*

Keywords : *Solvency, Liquidity, Profitability, Company Size, Audit Report Lag*

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index 70 yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian dan dapat diperoleh dari situs halaman Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 14 perusahaan. Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 27. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Secara simultan solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Kata Kunci : Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Report Lag

LATAR BELAKANG

Salah satu yang menjadi kendala dalam penyajian laporan keuangan yaitu ketepatan waktu dimana seharusnya laporan keuangan itu di audit oleh akuntan publik agar dapat dipublikasikan oleh masyarakat umum. Batas waktu pada akhir periode akuntansi dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit oleh seorang auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi laporan keuangan yang dipublikasikan, dengan demikian ketepatan waktu pelaporan merupakan catatan penting dalam laporan keuangan yang memadai. Pengguna informasi tidak hanya memiliki informasi keuangan yang relevan dan pembuatan sebuah keputusan, tetapi informasi laporan keuangan harus bersifat baru. Laporan keuangan seharusnya disajikan pada interval waktu yang tepat guna dapat menjelaskan perubahan yang

terjadi dalam sebuah perusahaan yang memungkinkan adanya perubahan informasi dalam membuat prediksi dan pengambilan keputusan¹.

Merujuk pada keputusan BAPEPAM Nomor: KEP-346/BL/2011 Ketentuan Peraturan Nomor X.K.2 yang berisikan bahwa diharuskan bagi perusahaan publik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan dengan berkala². Dan dengan berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Keputusan BAPEPAM Nomor: KEP-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang penyajian laporan keuangan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada BAPEPAM, dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau selama 90 hari³.

Berdasarkan pemantauan bursa hingga tanggal 2 Mei 2023, status penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 dari total 858 perusahaan tercatat terdapat 61 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, terdapat 759 perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, 7 perusahaan tercatat memiliki tahun buku berbeda yaitu pada Januari, Maret dan Juni, dengan penjelasan bahwa 3 perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan interim secara tepat waktu, 3 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan dan belum melewati batas waktu dan 1 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan interim dan telah melewati batas waktu. Terdapat 31 perusahaan yang tidak wajib menyampaikan laporan keuangan periode 31 Desember

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik⁴. Jika yang dilaporkan adalah berita positif maka perusahaan akan cenderung cepat dalam melakukan penyelesaian laporan audit, begitupun sebaliknya jika yang dilaporkan perusahaan berita negatif maka perusahaan akan cenderung melaporkan laporan

¹ Justita Dura, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 11, no. 1 (2017): 64–70.

² "Keputusan Bapepam Nomor Kep-346/BI/2011," accessed October 13, 2023.

³ "Surat Edaran Keputusan Bapepam Nomor: Kep-346/BI/2011 Peraturan Nomor x.k.2 Tentang Penyajian Laporan Keuangan," accessed October 14, 2023.

⁴ Joel F. Houston Eugene F. Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 -11/E* (Salemba Empat, 2011).

audit tidak tepat waktu. Teori ini digunakan bagi pihak manajemen untuk dapat menyampaikan informasi laporan keuangan baik sinyal negatif - positif kepada pemegang saham untuk meminimalisir adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dengan pihak pemegang saham⁵.

Teori Kepatuhan

Asal kata kepatuhan ialah patuh, yang berarti taat kepada perintah, berdisiplin, dan suka menurut aturan. Kepatuhan bersifat tunduk, taat, patuh pada peraturan atau ajaran⁶.

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biyai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi⁷.

Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik bagi perusahaan, hal ini nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan⁸.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan

⁵ Sulistyanto dalam Feline Chiquita and Budi Kurniawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Delay," *Kalbisiana Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi* 8, no. 3 (October 3, 2022): 3357–3370.

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Departemen Pendidikan Nasional | OPAC Perpustakaan Nasional RI.*, n.d.

⁷ kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2019, accessed November 1, 2023, <https://www.rajabrafindo.co.id/produk/analisis-laporan-keuangan/>.

⁸ Buddy Setianto, *Analisa Historis Financial Ratio profitability, permodalan dan likuiditas dan efektifitas seluruh 699 saham listed di BEI 2012-2020* (Bumisaka Kurnia, 2020), 2012–2020.

rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut⁹.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yaitu total aktiva, total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan berbanding lurus dengan pertumbuhan perusahaan, sehingga semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan¹⁰.

Audit Report Lag

Audit Report Lag merupakan periode waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit perusahaan. Hal tersebut dapat didefinisikan sebagai rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Ketepatan waktu atas penyajian laporan keuangan menjadi sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor¹¹.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerikal atau angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya yang diolah dengan metode statistik. Statistik akan digunakan sebagai penganalisisan data dalam penelitian kuantitatif, statistik yang dapat digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik turunan. Data yang berasal dari analisis nanti akan disajikan dan diberi pendapat, kemudian data yang sudah ada dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, tabel frekuensi, dan lain sebagainya¹².

⁹ Toto Prihadi, *7 Analisis Rasio Keuangan - Deteksi Cepat Kondisi Keuangan* (Ppm, 2013), accessed November 1, 2023.

¹⁰ Erry Setiawan, *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan [Sumber Elektronik] : Teori Hingga Empirik* (Kota Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022).

¹¹ Hamid Ghazi H Sulimany, "Ownership Structure and Audit Report Lag of Saudi Listed Firms: A Dynamic Panel Analysis" (n.d.), accessed November 8, 2023, <https://www.tandfonline.com/doi/epdf/10.1080/23311975.2023.2229105?needAccess=true>.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Prof. DR. Sugiyono | Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sumbawa*.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia yang secara teratur dicatat oleh Bursa Efek Indonesia dengan periode 2020-2022. Data yang akan diamati berdasarkan laporan keuangan auditan dengan mengetahui solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dari tahun 2020-2022. Data ini bisa diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia pada halaman web berikut: www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumber dan jenis datanya, penelitian ini menggunakan sumber dan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah oleh pihak lain atau bisa disebut pihak ketiga dan bukan data yang diolah secara langsung oleh peneliti. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan audit perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas	42	.112	.858	.44733	.182656
Likuiditas	42	.193	8.007	2.42910	1.732510
Profitabilitas	42	-.186	.170	.05429	.063488
Ukuran Perusahaan	42	12.417	32.351	21.17050	6.118380
Audit Report Lag	42	4	5	4.40	.497
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 27

Tabel di atas menunjukkan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 observasi. Dari hasil analisis deskriptif variabel *audit report lag* diperoleh nilai terendah (minimum) yaitu 4 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu 5. Rata-rata (mean) *audit report lag* yaitu 4,40 dengan standar deviasi 0,497.

Perusahaan yang *memiliki audit report lag* terendah dalam penelitian ini adalah Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2022, sedangkan perusahaan yang mengalami *audit report lag* tertinggi adalah Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2020.

Solvabilitas dalam penelitian ini memiliki nilai terendah (minimum) 0,112 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu 0,858. Rata-rata (mean) solvabilitas yaitu 0,44733 dengan standar deviasi 0,182656. Perusahaan yang memiliki solvabilitas terendah dalam penelitian ini adalah Media Nusantara Citra Tbk tahun 2022, sedangkan yang tertinggi adalah Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2021.

Likuiditas dalam penelitian ini memiliki nilai terendah (minimum) yaitu 0,193 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu 8,007. Rata-rata (mean) likuiditas yaitu 2,42910 dengan standar deviasi sebesar 1,732510. Perusahaan dengan likuiditas terendah dalam penelitian ini adalah Link Net Tbk tahun 2022, sedangkan perusahaan dengan likuiditas tertinggi adalah Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2022.

Profitabilitas memiliki nilai terendah (minimum) yaitu -0,186 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu 0,170. Rata-rata (mean) profitabilitas yaitu 0,05429 dengan standar deviasi yaitu 0,063488. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas terendah adalah Lippo Karawaci Tbk tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tertinggi adalah Surya Citra Media Tbk tahun 2020.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai terendah (minimum) yaitu 12,417 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu 32,351. Rata-rata (mean) ukuran perusahaan yaitu 21,17050 dengan standar deviasi 6,118380. Perusahaann yang memiliki ukuran perusahaan terendah adalah Telkom Indonesia Tbk tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi adalah Perusahaan Gas Negara Tbk tahun 2022.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, data diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik sebagai syarat melakukan pengujian. Uji ini digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas dalam model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak¹³. Berikut adalah hasil uji normalitas dari penelitian ini:

¹³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas dengan Uji Skewness dan Kurtosis

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	42	-.71705	.72895	.0000000	45712689	.216	.365	-1.396	.717
Valid N (listwise)	42								

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji Skewness dan Kurtosis di atas, diperoleh nilai Skewness sebesar 0,590406 dimana nilai tersebut berada di antara -1,96 sampai 1,96 yang berarti data berdistribusi normal, dan nilai Kurtosis sebesar -1,94813 yang berarti nilai tersebut berada di diantara -1,96 sampai 1,96 yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dimana pada model regresi di temukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen atau bebas. Model regresi yang baik akan menunjukkan tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas dalam model regresi, cara yang dapat dilakukan adalah dengan melihat nilai tolerance serta nilai variance inflation factor (VIF)¹⁴. Setelah melakukan pengolahan data, diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Solvabilitas	.266	3.755
	Likuiditas	.332	3.014
	Profitabilitas	.602	1.662
	Ukuran Perusahaan	.534	1.871

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 27

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Variabel solvabilitas memiliki nilai tolerance $0,266 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,755 < 10$, yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Variabel likuiditas memiliki nilai tolerance $0,332 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,014 < 10$, yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

- 3) Variabel profitabilitas memiliki nilai tolerance $0,602 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,662 < 10$, yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance $0,534 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,871 < 10$, yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Spearman Rho dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independent¹⁵. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Spearman Rho

		Correlations					
		Solvabilitas	Likuiditas	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Solvabilitas	Correlation Coefficient	1.000	-.605**	-.728**	.179	.058
		Sig. (2-tailed)	.	<.001	<.001	.258	.716
		N	42	42	42	42	42
	Likuiditas	Correlation Coefficient	-.605**	1.000	.161	.418**	.027
		Sig. (2-tailed)	<.001	.	.309	.006	.865
		N	42	42	42	42	42
	Profitabilitas	Correlation Coefficient	-.728**	.161	1.000	-.389*	.056
		Sig. (2-tailed)	<.001	.309	.	.011	.723
		N	42	42	42	42	42
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	.179	.418**	-.389*	1.000	.062
		Sig. (2-tailed)	.258	.006	.011	.	.696
		N	42	42	42	42	42
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.058	.027	.056	.062	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.716	.865	.723	.696	.	
	N	42	42	42	42	42	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 27

Dapat dilihat dari tabel diatas kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dari tabel dapat dilihat bahwa:

- 1) Variabel solvabilitas memiliki nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,716 > 0,05$, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Variabel likuiditas memiliki nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,865 > 0,05$, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 3) Variabel profitabilitas memiliki nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,723 > 0,05$, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 4) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,696 > 0,05$, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 -5/E*.

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi¹⁶. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Menurut Winarno (2015: 5.33) untuk mengindikasikan ada tidaknya autokorelasi dengan uji tersebut yaitu dengan melihat besarnya nilai residual LAG di sebelah kanan¹⁷. Dasar acuan dalam pengambilan Keputusan yaitu sebagai berikut;

Jika hasil regresi pada koefisien parameter untuk residual LAG memiliki nilai sig. < 0,05, berarti terdapat masalah autokorelasi, Jika hasil regresi pada koefisien parameter untuk residual LAG memiliki nilai sig. > 0,05, berarti tidak terdapat masalah autokorelasi. Berikut hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.237	.440		.539	.593
	Solvabilitas	-.256	.774	-.105	-.331	.743
	Likuiditas	-.024	.074	-.088	-.320	.751
	Profitabilitas	-.345	1.477	-.049	-.234	.817
	Ukuran Perusahaan	-.003	.016	-.041	-.188	.852
	Lag	-.252	.166	-.259	-1.515	.139

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 27

Dari tabel di atas bisa kita lihat bahwa nilai residual LAG sebesar 0,139 > 0,05, yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini memiliki empat variabel independen yaitu solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan satu variabel dependen yaitu *audit report lag*.

Tabel 6
Hasil Regresi Linear Berganda

¹⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*.

¹⁷ Winarno, *Analisis ekonometrika dan statistika*.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.321	.446		11.938	<.001
	Solvabilitas	-1.689	.797	-.621	-2.119	.041
	Likuiditas	-.130	.075	-.454	-1.730	.092
	Profitabilitas	-.812	1.526	-.104	-.532	.598
	Ukuran Perusahaan	.009	.017	.116	.561	.578

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 27

Dari tabel di atas diperoleh nilai-nilai koefisien sebagai berikut:

- a. Konstanta = 5,321
- b. Solvabilitas = -1,689
- c. Likuiditas = -0,130
- d. Profitabilitas = -0,812
- e. Ukuran Perusahaan = 0,009

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda, sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 5,321 - 1,689SOL - 0,130LIK - 0,812PRO + 0,009UP + e$$

Jadi persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 5,321 menunjukkan bahwa apabila variabel independen diasumsikan bernilai nol, maka nilai *audit report lag* akan sebesar 5,321.
 - 2) Nilai koefisien solvabilitas sebesar -1,689 menunjukkan bahwa apabila solvabilitas meningkat 1% maka *audit report lag* akan menurun sebesar 1,689 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
 - 3) Nilai koefisien likuiditas sebesar -0,130 menunjukkan bahwa apabila likuiditas meningkat 1% maka *audit report lag* akan menurun sebesar 0,130 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
 - 4) Nilai koefisien profitabilitas sebesar -0,812 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat 1% maka *audit report lag* akan menurun sebesar 0,812 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
 - 5) Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,009 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat 1% maka *audit report lag* akan meningkat sebesar 0,009 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi untuk menjelaskan variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai (R²) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.062	.481

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,062 yang berarti 6,2% dan hal ini menyatakan bahwa variabel solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan hanya sebesar 6,2% mempengaruhi *audit report lag*. Selanjutnya selisih $100\% - 6,2\% = 93,8\%$ adalah variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

b. Uji t (Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 8
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.321	.446		11.938	<.001
	Solvabilitas	-1.689	.797	-.621	-2.119	.041
	Likuiditas	-.130	.075	-.454	-1.730	.092
	Profitabilitas	-.812	1.526	-.104	-.532	.598
	Ukuran Perusahaan	.009	.017	.116	.561	.578

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-2,119 < t\text{-tabel } 2,026$. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
- 2) Variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,092 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-1,730 < t\text{-tabel } 2,026$. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

- 3) Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,598 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-0,532 < t\text{-tabel } 2,026$. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
- 4) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,578 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $0,561 < t\text{-tabel } 2,026$. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

c. Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tarif signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.551	4	.388	1.675	.176 ^b
	Residual	8.568	37	.232		
	Total	10.119	41			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,176 lebih besar dari 0,05 yaitu $0,176 > 0,05$ dan F-hitung sebesar $1,675 < F\text{-tabel } 2,63$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index 70 yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berikut ini penjelasan dari berbagai hasil yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai koefisien solvabilitas adalah sebesar -1,689 menunjukkan bahwa apabila solvabilitas meningkat 1% maka *audit report lag* akan menurun sebesar 1,689. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi solvabilitas adalah $0,041 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-2,119 < t\text{-tabel } 2,026$, nilai ini berhasil mendukung hipotesis pertama yaitu solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* dan dapat disimpulkan solvabilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada

perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Tidak seperti hasil penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon dan Siagian yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*¹⁸. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi maupun rendah sama-sama memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu¹⁹. Dan penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tannuka yang mengatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*²⁰. Penelitian tersebut mengatakan bahwa ketika auditor melaksanakan prosedur audit bagi sebuah perusahaan yang memiliki total utang yang besar ataupun total utang yang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan²¹.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat hutang dapat mempengaruhi lamanya *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70*. Sejalan dengan teori sinyal dalam penelitian ini, perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka proporsi hutangnya akan besar dibandingkan dengan jumlah aset, sehingga auditor akan memerlukan waktu yang lama dalam melakukan pekerjaan auditnya serta temuan bukti-bukti audit akan lebih kompleks karena harus meneliti posh utang terkait pihak-pihak kreditur perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai koefisien likuiditas adalah sebesar -0,130 menunjukkan bahwa apabila likuiditas meningkat 1% maka *audit report lag* akan menurun sebesar 0,130. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi likuiditas adalah $0,092 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-1,730 < t\text{-tabel } 2,026$, nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis kedua yaitu likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag* dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

¹⁸ Tampubolon and Siagian, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Sebagai Pemoderasi."

¹⁹ Tampubolon and Siagian, 82-95

²⁰ Sugi Tannuka, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (2018): 353-365.

²¹ Sugi Tannuka, 353-365

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dura yang mentakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*²². Hal ini dikarenakan tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif tinggi atau lama. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik bagi perusahaan, hal ini nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan²³. Dan penelitian yang tidak sejalan juga dilakukan oleh Nurjanah yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*²⁴. Penelitian ini mengatakan kian tinggi tingkatan likuiditasnya maka perusahaan akan menunjukkannya kemampuan yang cepat guna membayar kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sehingga proses auditnya lebih pendek daripada perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah. Maka dari itu perusahaan dengan tingkatan likuiditas tinggi proses auditnya lebih sebentar dan perusahaan akan lebih cepat menyelesaikan laporan keuangan supaya bisa dilakukan audit oleh auditor dan segera dipublikasikan ke publik²⁵.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tidak mampu mempengaruhi lamanya *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70*. Sesuai dengan teori kepatuhan dalam penelitian ini, dimana auditor yang ditunjuk harus menyediakan waktu sesuai ketentuan yang berlaku untuk menyelesaikan proses audit dan mendorong perusahaan untuk memenuhi standar dan regulasi yang berlaku, termasuk ketepatan waktu dalam publikasi laporan audit.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai koefisien profitabilitas adalah sebesar -0,812 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat 1% maka *audit report lag* akan menurun sebesar 0,812. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi profitabilitas adalah $0,598 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-0,532 < t\text{-tabel } 2,026$, nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis ketiga yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

²² Dura, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

²³ Dura, 64-70.

²⁴ Nurjanah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020," 2017-2020.

²⁵ Nurjanah, 83-89

Penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak mampu mempengaruhi lamanya *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70*. Sesuai dengan teori kepatuhan dalam penelitian ini, tinggi rendahnya laba yang diperoleh oleh perusahaan, perusahaan diwajibkan melaporkan laporan audit tepat waktu dan auditor yang di tunjuk harus tetap menyelesaikan laporan audit tepat waktu. Sejalan dengan teori sinyal, perusahaan dengan tingkat laba tinggi atau rendah pasti akan terus meminimalisir *audit report lag* untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham bahwa perusahaan masih dalam kondisi baik.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai koefisien ukuran perusahaan adalah sebesar 0,009 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat 1% maka *audit report lag* akan meningkat sebesar 0,009. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi ukuran perusahaan adalah $0,578 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $0,561 < t\text{-tabel } 2,026$. Nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis keempat yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Penelitian ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu mempengaruhi lamanya *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70*. Berarti ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan belum tentu proses penyelesaian laporan auditnya lebih cepat. Hal ini sejalan dengan adanya teori kepatuhan yang digunakan dalam penelitian ini bahwa terdapat peraturan yang ditetapkan oleh BAPEPAM yaitu perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat akhir bulan ketiga, apabila perusahaan yang bersangkutan melanggar akan dikenakan sanksi administratif. Sehingga perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi maupun rendah akan berusaha menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

5. Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Hasil Pengujian ini menyatakan bahwa solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020- 2022. Setelah dilakukan perhitungan analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi solvabilitas sebesar -1,689, nilai koefisien regresi likuiditas sebesar -0,130, nilai

koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,812, nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,009, dan nilai konstanta sebesar 5,321, sehingga menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut $Y = 5,321 - 1,689SOL - 0,130LIK - 0,812PRO + 0,009UP$. Hasil uji F nilai signifikan sebesar 0,176 lebih besar dari 0,05 yaitu $0,176 > 0,05$ dan F-hitung sebesar $1,675 < F$ -tabel 2,63. Sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Dari hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,062 yang berarti 6,2% dan hal ini menyatakan bahwa variabel solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan bersama-sama tidak mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menguji Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
5. Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. *Audit report lag* dapat dipengaruhi oleh solvabilitas karena tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih panjang.
2. Sehubungan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* bukan berarti variabel tersebut dapat diabaikan saja oleh perusahaan dan auditor karena likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada beberapa penelitian yang lain menyatakan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Dan pelaksanaan audit yang efektif harus menjadi perhatian auditor dan juga perusahaan untuk mencegah *audit report lag*.
3. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan untuk perusahaan dan auditor agar bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan penyampaian laporan audit. Dan meningkatkan kinerja perusahaan dan auditor agar bisa melakukan penyampaian laporan audit tepat waktu sehingga membuat investor tertarik untuk melakukan investasi.

Saran

Berdasarkan hasil dan implikasi dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Auditor

Auditor harus merencanakan program kerja dan waktu penyelesaian audit dengan baik agar nantinya proses audit dapat dilaksanakan secara efektif dan memperoleh hasil yang dapat dipercaya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi *audit report lag*, sehingga faktor tersebut dapat dikendalikan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat bekerjasama dengan auditor dengan menyediakan data-data yang diperlukan selama proses audit dan sebaiknya perusahaan mengevaluasi kinerja perusahaan agar faktor faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* dapat dikendalikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sejenis selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini karena jika dilihat dari hasil pengujian koefisien determinasi pengaruh variabel lain terhadap *audit report lag* cukup besar. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan bentuk pengukuran lain untuk merepresentasikan setiap variabel, seperti *debt to equity ratio*

untuk merepresentasikan solvabilitas, *cash ratio* untuk merepresentasikan likuiditas, atau bentuk pengukuran lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan sampel dari perusahaan sektor lain selain perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 70*.

DAFTAR REFERENSI

Literatur

- Kamus Besar Bahasa Indonesia / Departemen Pendidikan Nasional | OPAC Perpustakaan Nasional RI.*, n.d.
- Buddy Setianto, *Analisa Historis Financial Ratio profitability, permodalan dan likuiditas dan efektifitas seluruh 699 saham listed di BEI 2012-2020* (Bumisaka Kurnia, 2020), 2012–2020.
- Erry Setiawan, *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan [Sumber Elektronik] : Teori Hingga Empirik* (Kota Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022).
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. BP Universitas Diponegoro, 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, 2019. n.d. Accessed November 1, 2023. https://www.rajagrafindo.co.id/produk/analisis_laporan_keuangan.
- Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Prof. DR. Sugiyono | Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sumbawa, n.d. Accessed November 13, 2023.
- Toto Prihadi, *7 Analisis Rasio Keuangan - Deteksi Cepat Kondisi Keuangan* (Ppm, 2013), accessed November 1, 2023.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono* | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Wing Wahyu; Winarno, *Analisis ekonometrika dan statistika* (UPP STIM YKPN, 2015), accessed February 20, 2024, [//perpustakaan.ung.ac.id%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D33938](http://perpustakaan.ung.ac.id%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D33938).

Jurnal dan Skripsi

- Chiquita, Feline, and Budi Kurniawan. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Delay.” *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi* 8, no. 3 (October 3, 2022): 3357–3370.
- Dura, Justita. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 11, no. 1 (2017): 64–70.
- Nurjanah, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020,” 2017–2020.

Sugi Tannuka, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015),” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (2018): 353–365.

Sulimany, Hamid Ghazi H. “Ownership Structure and Audit Report Lag of Saudi Listed Firms: A Dynamic Panel Analysis” (n.d.). Accessed November 8, 2023.

Tampubolon, Ryan Rich, and Valentine Siagian. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 16, no. 2 (November 16, 2020): 82–95.

Sumber Lainnya

“Keputusan BAPEPAM Nomor KEP-346/BL/2011.” Accessed October 13, 2023. <https://www.google.com>. Keputusan BAPEPAM Nomor KEP-346/2FBL/2F2011.

“Surat Edaran Keputusan Bapepam Nomor: Kep-346/Bl/2011 Peraturan Nomor x.k.2 Tentang Penyajian Laporan Keuangan.” Accessed October 14, 2023. <https://www.google.com>. Surat edaran keputusan bapepam nomor: 3A kep-346/2Fbl/2F/2011 peraturan nomor x.k.2 tentang penyajian laporan keuangan.